



**Strategi Tindakan Sosial Nazir Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang untuk Pengembangan Wakaf Produktif**

*Bayu Setiyawan*

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[setiyawanbayu675@gmail.com](mailto:setiyawanbayu675@gmail.com)

*Abid Rohmanu*

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[abied76@iainponorog.ac.id](mailto:abied76@iainponorog.ac.id)

*Ahmad Junaidi*

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
[ahmadjunaidi@iainponorogo.ac.id](mailto:ahmadjunaidi@iainponorogo.ac.id)

Received  
10 Juli 2024

Revised  
01 September 2024

Accepted  
01 Oktober 2024

Published  
01 November 2024

**Abstract**

*This research was motivated by the researcher's interest in seeing the success of Nazir in developing productive waqf at the Nurul Amal Parang Islamic Education Foundation. Because the majority of use of waqf land assets in Parang District tends to be towards conventional or unproductive waqf. So far, only YPI Nurul Amal has been able to manage its waqf assets into productive waqf. When founding YPI Nurul Amal Parang, Nazir had his own motives and goals and correlated with Max Weber's theory of social action. This research uses case study field research with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The aim of this research is to describe the implementation of productive waqf at the Nurul Amal Parang Islamic Education Foundation. Apart from that, this research aims to find out the background of the Nurul Amal Parang Islamic Education Foundation in managing its waqf assets productively. This research is also aimed at exploring information about the implications of the existence of productive waqf at YPI Nurul Amal Parang. The findings obtained by researchers regarding the social actions of the Nurul Amal Parang Islamic Education Foundation to develop productive waqf The aim of productive waqf management at YPI Nurul Amal Parang is for the benefit of facilities and infrastructure in the field of educational institutions, and The implications of productive waqf with the existence of YPI Nurul Amal Parang have a positive impact on the wider community in the fields of education, religion and economics.*

**Keywords:** *Productive Waqf, Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, Social Action Theory, Community Impact*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat keberhasilan *nazir* untuk mengembangkan wakaf produktif di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang. Karena mayoritas penggunaan aset tanah wakaf di Kecamatan Parang lebih cenderung mengarah pada wakaf yang sifatnya konvensional atau tidak produktif. Sejauh ini hanya YPI Nurul Amal yang mampu mengelola aset wakafnya menjadi wakaf yang produktif. Ketika mendirikan YPI Nurul Amal Parang, *nazir* memiliki motif dan tujuan tersendiri dan

berkorelasi dengan teori tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi wakaf produktif di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang *nazir* Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang mengelola aset wakafnya secara produktif. Penelitian ini ditujukan juga untuk menggali informasi tentang implikasi adanya wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Temuan yang didapatkan oleh peneliti terkait tindakan sosial *nazir* Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang untuk mengembangkan wakaf produktif adalah sebagai berikut: Tujuan Pengelolaan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang diperuntukkan untuk kepentingan sarana dan prasarana di bidang lembaga Pendidikan. Teori tindakan sosial Max Weber memiliki korelasi dengan upaya *nazir* dalam mengembangkan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Implikasi wakaf produktif dengan adanya YPI Nurul Amal Parang memberikan dampak yang positif bagi masyarakat luas di bidang Pendidikan, bidang agama, dan bidang ekonomi.

**Kata Kunci:** *Wakaf Produktif, Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal, Teori Tindakan Sosial, Dampak Komunitas*

## PENDAHULUAN

Wakaf produktif adalah suatu skema pengelolaan wakaf yang dirancang untuk mengoptimalkan aset wakaf yang berasal dari umat dengan cara memanfaatkannya secara produktif, sehingga menghasilkan pertambahan nilai yang berkelanjutan. Konsep ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan dalam memberikan kontribusi sosial dan ekonomi kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pengaruh wakaf telah ada sejak awal peradaban umat Islam, ketika lembaga dakwah dan pendidikan dibangun di atas dasar tanah wakaf. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya peran wakaf dalam mendukung pengembangan pendidikan dan keagamaan dalam masyarakat.

Sejarah wakaf produktif diwarnai oleh praktik yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Khatthab, yang dikenal memiliki sebidang tanah subur dan produktif di Kota Khaibar. Ketika Umar memperoleh tanah tersebut, Rasulullah SAW memberikan saran untuk mempertahankan pokok tanahnya sambil mengelolanya dengan baik, agar hasil yang diperoleh dapat disedekahkan untuk kepentingan masyarakat luas. Praktik ini menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana wakaf dapat dikelola untuk memberikan manfaat maksimal bagi komunitas, sekaligus menjaga aset wakaf itu sendiri agar tetap lestari.

Di Indonesia, lembaga wakaf memiliki korelasi yang kuat dengan problematika sosial dan adat istiadat yang telah dikenal sejak zaman kesultanan hingga era kemerdekaan. Perkembangan lembaga wakaf di Indonesia mencerminkan dinamika sosial, budaya, dan ekonomi yang kompleks, di mana wakaf tidak hanya menjadi sarana untuk penggalangan dana, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memecahkan berbagai masalah sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan memanfaatkan aset wakaf secara produktif, lembaga wakaf di Indonesia berupaya untuk menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan, menjadikannya sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Oleh karena itu, wakaf produktif bukan hanya sekadar tradisi atau praktik keagamaan, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan akses terhadap pendidikan, dan menciptakan solusi yang inovatif untuk tantangan sosial yang ada. Hal ini menegaskan kembali relevansi wakaf dalam konteks modern, di mana kebutuhan akan sumber daya yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat semakin mendesak.<sup>1</sup>

Berdasarkan data jumlah tanah wakaf yang peneliti peroleh dari situs web sistem informasi wakaf Kemenag Tahun 2023, diperoleh data bahwa jumlah tanah wakaf di Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan sebanyak 114 lokasi dengan luas sebesar 3,77 Hektare.<sup>2</sup> Dari data jumlah tanah wakaf di atas, peneliti tertarik untuk menelaah jenis penggunaan tanah wakaf di Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan yang masih tergolong dalam wakaf yang tidak bergerak dan lebih cenderung mengarah kepada wakaf konvensional atau tidak produktif. YPI Nurul Amal Parang merupakan salah satu lembaga dakwah pendidikan di Kecamatan Parang yang sudah menerapkan model pemberdayaan wakaf produktif di bidang lembaga dakwah pendidikan. YPI Nurul Amal Parang terletak di jalan raya Parang-Ngunut, Kelurahan Parang, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. YPI Nurul Amal Parang didirikan di atas tanah wakaf pada tahun 1999 yang diketuai oleh Bapak Sakun Rosyid

Max Weber sebagai pencetus teori tindakan sosial modern berpendapat bahwa perilaku seseorang atau kelompok mempunyai sebuah makna dan tujuan yang berbeda-beda atas tindakan yang telah dilakukan. Max Weber mengklasifikasikan tindakan sosial menjadi empat bagian yang didasarkan pada motif para pelakunya, di antaranya yaitu: tindakan rasional nilai, tindakan rasionalitas instrumental, tindakan afektif, dan tindakan tradisional.<sup>3</sup> Definisi tindakan sosial menurut Max Weber adalah keseluruhan tindakan yang dikerjakan oleh setiap individu atau pelaku serta memiliki sebuah makna dan tujuan bagi dirinya sendiri maupun ditujukan kepada orang lain.<sup>4</sup>

Penelitian terdahulu mengenai wakaf produktif telah mengungkapkan berbagai aspek penting yang berkaitan dengan pengelolaan aset wakaf dalam konteks sosial dan ekonomi. Misalnya, dalam studi oleh Muhammad dan Sulaiman (2020), dijelaskan bahwa pengelolaan wakaf secara produktif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam sektor pendidikan dan kesehatan. Penelitian lain oleh Rahmawati (2019) menyoroti bagaimana lembaga-lembaga wakaf

---

<sup>1</sup> Itang dan Iik Syakhabyatin, "Sejarah Wakaf di Indonesia," *Tazkiya*. Volume 18, Nomor 2 (2017): 225.

<sup>2</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, dan Kementerian Agama Republik Indonesia, [https://siwak.kemenag.go.id/siwak/list\\_jml.php?lok=WUF1a0VSbzJ1NkVzZVNOL3BQdUpWZz09](https://siwak.kemenag.go.id/siwak/list_jml.php?lok=WUF1a0VSbzJ1NkVzZVNOL3BQdUpWZz09), [09 Oktober 2023], Diakses pada pukul 09.31 WIB.

<sup>3</sup> Ahmad Putra dan Sartika Suryadinata, "Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber," *Jurnal Asketik: Agama dan Perubahan Sosial*, Volume 4, Nomor 1 (2020): 7.

<sup>4</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Gdana* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 88.

di Indonesia mampu mengoptimalkan penggunaan aset wakaf melalui pendekatan inovatif, seperti penyewaan lahan untuk usaha pertanian dan komersial, yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga menciptakan lapangan kerja. Selain itu, penelitian oleh Syahdan dan Kholis (2021) menunjukkan bahwa wakaf produktif memiliki dampak positif dalam mengurangi kemiskinan, dengan memberikan akses pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat kurang mampu. Melalui tinjauan ini, terlihat jelas bahwa wakaf produktif tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengentasan masalah sosial di Indonesia.

Peneliti memilih teori tindakan sosial Max Weber ini adalah untuk mengetahui tindakan sosial *nazir* yang memiliki pengaruh dalam upaya mengembangkan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui implikasi yang ditimbulkan dengan adanya teori tindakan sosial dalam pengelolaan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi wakaf produktif di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang, untuk mengetahui latar belakang *nazir* Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang mengelola aset wakafnya secara produktif, dan untuk menggali informasi tentang implikasi setelah adanya wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan tetap menekankan pada data lapangan sebagai sumber utama penelitian ini.<sup>5</sup> Peneliti memilih penelitian lapangan dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara langsung proses pengelolaan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Disamping itu, peneliti juga ingin mengetahui secara holistik pengaruh teori tindakan sosial *nazir* dalam upaya mengembangkan wakaf produktif yayasan tersebut. Penelitian ini mengumpulkan data atau informasi langsung dari narasumber utamanya yaitu: *nazir* YPI Nurul Amal Parang. Peneliti mengambil lokasi penelitian Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal yang terletak di Jalan Raya Parang-Ngunut KM. 1, Lingkungan Wadung, Kelurahan Parang, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur, dengan menempuh cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dan pihak terkait. Adapun pihak-pihak yang terkait adalah *nazir*, wali murid, *mauquf'alah*, *waqif* dan masyarakat sekitar. Didukung dengan menggunakan sumber data dokumen wakaf seperti akta ikrar wakaf, sertifikat wakaf, akta notaris, surat badan hukum, dokumen aset wakaf, dan latar belakang berdirinya YPI Nurul Amal Parang. melakukan observasi secara terbuka, yakni peneliti hadir dalam menjalankan

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, “*Negosiasi Dalam Tradisi Penyelesaian Sengketa Kewarisan Keluarga pada Masyarakat Mataraman Jawa Timur*” (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2020), 34.

tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara terbuka.<sup>6</sup> Analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan analisa yang terdiri dari tiga proses, yaitu: kondifikasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal berlokasi dan memiliki kantor pusat di Jl. Raya Parang-Ngunut KM. 0,8 Lingkungan Wadung, Kelurahan Parang, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. YPI Nurul Amal terletak di sebelah barat taman Garuda Parang, sebelah utara dan timur berbatasan dengan rumah warga, dan sebelah selatan berbatasan langsung dengan persawahan. Yayasan ini berdiri pada tahun 1999 berdasarkan: SK Kemenkumham Nomor AHU-0025440.AH.01.04 Tahun 2015 dengan mengacu pada nilai-nilai yayasan, yaitu: keikhlasan, kejujuran, kebersamaan, dan kerja keras. Kondisi masyarakat di sekitar Desa Ngunut terdiri dari berbagai macam agama, profesi dan organisasi kemasyarakatan. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang pasar tradisional.<sup>7</sup>

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang mengelola aset wakaf yang dimilikinya secara produktif, dengan fokus utama pada kepentingan di bidang pendidikan. Sistem pengelolaan yang diterapkan di yayasan ini menggunakan mekanisme bagi hasil atau paroan, yang memungkinkan hasil dari aset wakaf dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Yayasan ini didirikan pada tahun 1999 di atas tanah wakaf yang telah disiapkan sebelumnya. Dipimpin oleh Bapak Sakun Rosyid, yang juga bertindak sebagai nazir, yayasan ini berkomitmen untuk mengelola asetnya dengan baik agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi komunitas.

Sejarah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang bermula dari pendirian masjid yang didirikan oleh masyarakat setempat di Lingkungan Wadung pada pertengahan tahun 1980. Dengan berjalannya waktu, para tokoh agama dan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan Islam dan kesejahteraan lingkungan sekitar mulai berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan. Inisiatif ini lahir dari kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai langkah konkret untuk merealisasikan impian tersebut, pada bulan Juli tahun 2000, didirikanlah lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Nurul Amal Parang. Kehadiran lembaga pendidikan ini merupakan wujud nyata dari upaya masyarakat dan yayasan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi penerus. Dengan demikian, Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang tidak hanya berfungsi sebagai pengelola masjid, tetapi juga sebagai lembaga

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, 35.

<sup>7</sup> Novi Trimurti, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Amal Parang Magetan Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), 54.

yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan wakaf produktif, yayasan ini berusaha untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan di lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Langkah awal yang diambil oleh nazir, Bapak Sakun Rosyid, dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang adalah membangun masjid sebagai sarana dan prasarana ibadah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan masyarakat di sekitar. Pendekatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga menciptakan ruang yang mendukung pendidikan agama. Setelah masjid berhasil didirikan, nazir melanjutkan visinya dengan mendirikan berbagai lembaga pendidikan Islam secara bertahap. Proses ini dimulai dengan pendirian Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal (KB-RA) Nurul Amal, dilanjutkan dengan Madrasah Ibtidaiyah (MIT) Nurul Amal, Madrasah Tsanawiyah (MTsT) Nurul Amal, hingga akhirnya mengembangkan pesantren tahfidz.

Latar belakang ini mencerminkan motif dan tujuan Bapak Sakun Rosyid sebagai nazir dalam membangun Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang. Ia tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan formal, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan generasi yang memiliki pemahaman dan kecintaan terhadap agama. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bahwa tidak semua perilaku individu dapat dijelaskan hanya dengan rasionalitas yang tampak. Menurut Max Weber, fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep *\*verstehen\**, yaitu kemampuan untuk berempati dan memposisikan diri dalam pola pikir orang lain. Dengan kata lain, *\*verstehen\** memungkinkan kita untuk memahami tindakan dan tujuan di balik tindakan tersebut, melihat makna yang lebih dalam dari setiap langkah yang diambil oleh Bapak Sakun Rosyid dalam mendirikan yayasan ini. Melalui pemahaman ini, kita dapat menghargai kontribusi yang signifikan dari nazir dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta merefleksikan nilai-nilai sosial dan spiritual yang mendasari setiap inisiatif yang diambil.<sup>9</sup>

*Nazir* Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang dalam mengelola aset tanah wakaf menjadi produktif tentunya memiliki motif, alasan, dan tujuan tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sakun Rosyid selaku *nazir* yayasan, mengungkapkan bahwa tujuan beliau mendirikan yayasan ini untuk menyelenggarakan dakwah dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat melalui pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai religius atau kerohanian dan nilai kebermanfaatannya *nazir* di atas menjadi tujuan yang utama ketika mengembangkan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. Dalam rangka mengembangkan nilai rasional tersebut, *nazir* mendirikan lembaga pendidikan Islam

---

<sup>8</sup> Mayga Alif Nur Khasanah, "Analisis Kesiapan Peserta Didik dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional (Studi Kasus Di Mit Nurul Amal Parang Magetan)", *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), 37.

<sup>9</sup> J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), cet. 1, 18.

yang terdiri dari KB-RA Nurul Amal, MIT Nurul Amal, MTsT Nurul Amal, dan pesantren tahfidz. *Nazir* juga melakukan pengumpulan dana untuk membangun gedung madrasah dari para masyarakat, donatur, wakaf tunai, dan sedekah Jum'at.

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwasanya tindakan *nazir* dalam mengembangkan wakaf produktif Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal Parang memiliki korelasi dengan tindakan rasional nilai. Adapun nilai absolut yang menjadi sandaran *nazir* dalam mengembangkan wakaf produktif ini adalah nilai religius atau kerohanian berupa kebaikan, kebenaran, kebermanfaatn, dan dakwah Islami.

## KESIMPULAN

Pendidikan Islam Nurul Amal parang untuk mengembangkan wakaf produktif adalah sebagai berikut: 1) Tujuan Pengelolaan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang diperuntukkan untuk kepentingan sarana dan prasarana di bidang lembaga Pendidikan. 2) Teori tindakan sosial Max Weber memiliki korelasi dengan upaya *nazir* dalam mengembangkan wakaf produktif di YPI Nurul Amal Parang. 3) Implikasi wakaf produktif dengan adanya YPI Nurul Amal Parang memberikan dampak yang positif bagi masyarakat luas di bidang Pendidikan, bidang agama, dan bidang ekonomi.

## REFERENSI

- Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, and Kementerian Agama Republik Indonesia. "Sistem Informasi Wakaf." Accessed October 9, 2023. [https://siwak.kemenag.go.id/siwak/list\\_jml.php?lok=WUF1a0VSbzJ1NkVzZVNOL3BQdUpWZz09](https://siwak.kemenag.go.id/siwak/list_jml.php?lok=WUF1a0VSbzJ1NkVzZVNOL3BQdUpWZz09).
- Huda, Miftahul, Niswatul Hidayati, Khairil Umami, and Muhammad Syahrul Zubaidi. "Negosiasi Dalam Tradisi Penyelesaian Sengketa Kewarisan Keluarga Pada Masyarakat Mataraman Jawa Timur." Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo 2020, 2020.
- Itang, and Iik Syakhabyatin. "Sejarah Wakaf Di Indonesia." *Tazkiya* 18, no. 2 (2017): 225.
- Khasanah, Mayga Alif Nur. "Analisis Kesiapan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional (Studi Kasus Di Mit Nurul Amal Parang Magetan)." IAIN Ponorogo, 2022. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/21014/>.
- Narwoko, J. Dwi, and Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. 1st ed. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Putra, Ahmad, and Sartika Suryadinata. "Menelaah Fenomena Klitih Di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial Dan Perubahan Sosial Max Weber." *Jurnal Asketik: Agama Dan Perubahan Sosial* 4, no. 1 (2020): 7.
- Rikza Masyhadi, Anang. "Wakaf Dalam Sejarah Peradaban Islam Dan Perannya Dalam Pendidikan." *Studium Generale*, March 5, 2024.

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Trimurti, Novi. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Amal Parang Magetan Tahun Pelajaran 2016/2017." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/1969/>.